

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 161), “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Selanjutnya, menurut (2009: 38), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Lebih lanjut, Sugiyono (2013: 39) menjelaskan bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tematik yang dilambangkan X sebagai variabel pengaruh dan mempengaruhi. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan terhadap menentukan pokok pikiran dalam teks yang dilambangkan dengan Y sebagai variabel terpengaruh pada siswa Kelas V SD Negeri 115 OKU. Untuk lebih jelasnya variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

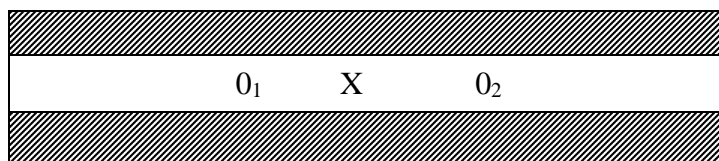
- 1) Variable X = Model pembelajaran tematik.
- 2) Variable Y = Kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran dalam teks.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 72), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian

yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan menyelidiki efektif atau tidaknya model pembelajaran tematik terhadap kemampuan siswa Kelas V SD Negeri 115 OKU menentukan pokok pikiran dalam teks.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk melihat efektivitas model pembelajaran tematik terhadap kemampuan siswa Kelas V SD Negeri 115 OKU dalam menentukan pokok pikiran dalam teks maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *preexperimental design*. Bentuk *preexperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest*, yakni memberi pretes sebelum diterapkan model tematik. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Arikunto (2014: 124)

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	<i>Pre Test</i> Guru memberikan tes menentukan pokok pikiran dalam teks tanpa menggunakan model pembelajaran tematik	1 x Pertemuan

2	<p>Perlakuan</p> <p>a. Tahapan Pendahuluan</p> <table border="1" data-bbox="332 298 1031 1243"> <thead> <tr> <th data-bbox="332 298 711 367">Guru</th> <th data-bbox="711 298 1031 367">Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="332 367 711 592">1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.</td> <td data-bbox="711 367 1031 592">1)Menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 592 711 772">2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian.</td> <td data-bbox="711 592 1031 772">2)Siswa merapikan pakaian.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 772 711 886">3) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.</td> <td data-bbox="711 772 1031 886">3)Siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 886 711 1243">4) Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i>.</td> <td data-bbox="711 886 1031 1243">4)Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i>.</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Tahapan kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan Ke-1</p> <table border="1" data-bbox="332 1369 1031 1873"> <thead> <tr> <th data-bbox="332 1369 711 1438">Guru</th> <th data-bbox="711 1369 1031 1438">Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="332 1438 711 1619">1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</td> <td data-bbox="711 1438 1031 1619">1) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1619 711 1873">2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</td> <td data-bbox="711 1619 1031 1873">2) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.</td> </tr> </tbody> </table>	Guru	Siswa	1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.	1)Menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.	2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian.	2)Siswa merapikan pakaian.	3) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.	3)Siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.	4) Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i> .	4)Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i> .	Guru	Siswa	1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	1) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	2) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	4 x Pertemuan
Guru	Siswa																	
1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.	1)Menjawab salam dan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing - masing.																	
2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian.	2)Siswa merapikan pakaian.																	
3) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.	3)Siswa menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya.																	
4) Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i> .	4)Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari yaitu tentang <i>Organ Gerak Hewan dan Manusia</i> .																	
Guru	Siswa																	
1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.	1) Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia.																	
2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.	2) Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.																	

Lanjutan Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Kegiatan		Waktu Pelaksanaan		
2	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Guru</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Siswa</th> </tr> </thead> </table>		Guru	Siswa	4 x Pertemuan
	Guru	Siswa			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>3) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>3) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Siswa mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p> </td> </tr> </tbody> </table>		<p>3) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>	<p>3) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Siswa mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>		
<p>3) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>	<p>3) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Organ Gerak Manusia dan Hewan</i>.</p> <p>4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai fungsi dan cara menentukan ide pokok bacaan.</p> <p>5) Siswa mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>				
Pertemuan Ke-2					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Guru</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Siswa</th> </tr> </thead> </table>		Guru	Siswa	
	Guru	Siswa			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>1) Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab mengenai organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> </td> </tr> </tbody> </table>		<p>1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</p>	<p>1) Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab mengenai organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p>		
<p>1) Guru menugaskan siswa untuk mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Guru memastikan bahwa siswa telah memahami organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang organ gerak pada hewan vertebrata dengan isi bacaan yang akan dibaca siswa.</p>	<p>1) Siswa mengamati rangka organ gerak tulang pada hewan vertebrata beserta fungsi-fungsinya.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab mengenai organ gerak hewan vertebrata.</p> <p>3) Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p>				

	4) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks tentang <i>Gerak Ikan di Air</i> .	4) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Gerak Ikan di Air</i> .	
--	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan														
2	<p>Pertemuan Ke-2</p> <table border="1" data-bbox="332 640 1032 1188"> <thead> <tr> <th data-bbox="332 640 712 709">Guru</th> <th data-bbox="712 640 1032 709">Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="332 709 712 1003">5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.</td> <td data-bbox="712 709 1032 1003">5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1003 712 1188">6) Guru Menugaskan siswa untuk menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.</td> <td data-bbox="712 1003 1032 1188">6) Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pertemuan Ke-3</p> <table border="1" data-bbox="332 1272 1032 1873"> <thead> <tr> <th data-bbox="332 1272 712 1341">Guru</th> <th data-bbox="712 1272 1032 1341">Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="332 1341 712 1562">1) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i>.</td> <td data-bbox="712 1341 1032 1562">1) Siswa mengamati membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i>.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1562 712 1747">2) Guru menjelaskan mengenai pentingnya gotong royong.</td> <td data-bbox="712 1562 1032 1747">2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gotong royong.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1747 712 1873">3) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menyebutkan ide pokok</td> <td data-bbox="712 1747 1032 1873">3) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide</td> </tr> </tbody> </table>	Guru	Siswa	5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.	5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.	6) Guru Menugaskan siswa untuk menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.	6) Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.	Guru	Siswa	1) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i> .	1) Siswa mengamati membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i> .	2) Guru menjelaskan mengenai pentingnya gotong royong.	2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gotong royong.	3) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menyebutkan ide pokok	3) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide	
Guru	Siswa															
5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.	5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai isi teks bacaan gerak Ikan di Air serta menjelaskan mengenai kalimat pengembang.															
6) Guru Menugaskan siswa untuk menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.	6) Selesai membaca, secara mandiri siswa menuliskan ide pokok dari masing-masing paragraf.															
Guru	Siswa															
1) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i> .	1) Siswa mengamati membaca teks yang berjudul <i>Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan</i> .															
2) Guru menjelaskan mengenai pentingnya gotong royong.	2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gotong royong.															
3) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menyebutkan ide pokok	3) Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide															

	dari masing-masing paragraf.	pokok dari masing-masing paragraf.	
--	------------------------------	------------------------------------	--

Lanjutan Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan										
2	<p>Pertemuan Ke-4</p> <table border="1" data-bbox="332 856 1032 1875"> <thead> <tr> <th data-bbox="332 856 712 926">Guru</th> <th data-bbox="712 856 1032 926">Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="332 926 712 1182">1) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata</td> <td data-bbox="712 926 1032 1182">1) Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1182 712 1402">2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.</td> <td data-bbox="712 1182 1032 1402">2) Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1402 712 1696">3) Guru menjelaskan mengenai organ gerak hewan avertebrata.</td> <td data-bbox="712 1402 1032 1696">3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai organ gerak hewan avertebrata.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="332 1696 712 1875">4) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan</td> <td data-bbox="712 1696 1032 1875">4) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah.</i></td> </tr> </tbody> </table>	Guru	Siswa	1) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata	1) Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata	2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.	2) Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.	3) Guru menjelaskan mengenai organ gerak hewan avertebrata.	3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai organ gerak hewan avertebrata.	4) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan	4) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah.</i>	
Guru	Siswa											
1) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata	1) Siswa memerhatikan gambar kelinci yang merupakan hewan vertebrata dan hewan siput yang merupakan hewan avertebrata											
2) Guru menugaskan siswa untuk mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.	2) Selesai mengamati gambar, siswa menuliskan perbandingan karakteristik kelinci dengan siput.											
3) Guru menjelaskan mengenai organ gerak hewan avertebrata.	3) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai organ gerak hewan avertebrata.											
4) Guru menugaskan siswa untuk membaca bacaan	4) Siswa membaca bacaan yang berjudul <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah.</i>											

	<p>yang berjudul <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah</i>.</p> <p>5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai bacaan yang berjudul <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah</i>.</p> <p>6) Guru menugaskan siswa untuk mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>	<p>5) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai bacaan <i>Siput Bukanlah Hewan Lemah</i>.</p> <p>6) Siswa mencari dan menentukan ide pokok dari bacaan yang telah dibaca.</p>	
--	--	--	--

Lanjutan Tabel 3.1 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
2	<p>c. Kegiatan Penutup</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Guru</th> <th>Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.</td> <td>1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.</td> </tr> <tr> <td>2) Guru melakukan umpan balik kepada siswa dengan memberi kesempatan mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.</td> <td>2) siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.</td> </tr> </tbody> </table>	Guru	Siswa	1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.	1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.	2) Guru melakukan umpan balik kepada siswa dengan memberi kesempatan mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.	2) siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.	
Guru	Siswa							
1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.	1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.							
2) Guru melakukan umpan balik kepada siswa dengan memberi kesempatan mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.	2) siswa mengajukan pertanyaan jika ada hal-hal yang belum diketahui.							
3	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Guru</th> <th>Siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Guru memberikan soal evaluasi/ <i>Post test</i>.</td> <td>1) Siswa mengerjakan evaluasi/ <i>Post test</i>.</td> </tr> <tr> <td>2) Guru menutup pelajaran.</td> <td>2) siswa membaca doa.</td> </tr> </tbody> </table>	Guru	Siswa	1) Guru memberikan soal evaluasi/ <i>Post test</i> .	1) Siswa mengerjakan evaluasi/ <i>Post test</i> .	2) Guru menutup pelajaran.	2) siswa membaca doa.	
Guru	Siswa							
1) Guru memberikan soal evaluasi/ <i>Post test</i> .	1) Siswa mengerjakan evaluasi/ <i>Post test</i> .							
2) Guru menutup pelajaran.	2) siswa membaca doa.							

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat subjek atau objek yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2014: 173), populasi adalah “Keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 115 OKU yang berjumlah 24 orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	V	24
Jumlah		24

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 115 OKU

2. Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian, tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memakan banyak waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu, dilakukan pengambilan sampel, di mana sampel yang diambil adalah sampel yang benar-benar representasi atau yang mewakiliseluruh populasi Menurut Sugiyono, (2011: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar yakni 24 orang, maka sampel diambil dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2011: 85), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Dengan demikian, sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa di SD Negeri 115 OKU yang berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelasnya tergambar pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
-----	-------	--------

1	V	24
---	---	----

Sumber: *Tata Usaha* SD Negeri 115 OKU

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data berkaitan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dikumpulkan. Teknik pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

a. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal. Menurut Sudjana (2009: 48), “Tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat”. Tes tersebut bertujuan untuk mengukur pengetahuan, bakat atau tingkat kemampuan siswa menentukan pokok pikiran dalam teks dalam bentuk tes berupa pilihan ganda. Adapun langkah-langkah pengumpulan data tes sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan instrumen;
- 2) Membagikan instrumen kepada siswa Kelas V SD Negeri 115 OKU;
- 3) Menjelaskan petunjuk pengerjaan soal tes;

Mengumpulkan lembar jawaban siswa secara kolektif.

b. Observasi

“Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian” (Riyanto, 2010: 96). Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehari-hari.

2. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas internal dengan analisis butir soal. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, setelah angka korelasi didapat maka untuk menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan dilihat dari nilai r nya. Besarnya r dapat dihitung dengan menggunakan korelasi dimana taraf signifikan (α) = 5% atau 0,05 maka diketahui r tabel adalah 0,388. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan lebih tepat, uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,344	0,388	Tidak Valid
2	0,233	0,388	Tidak Valid
3	0,344	0,388	Tidak Valid
4	0,561	0,388	Valid
5	0,767	0,388	Valid
6	0,233	0,388	Tidak Valid
7	0,648	0,388	Valid
8	0,476	0,388	Valid
9	0,318	0,388	Tidak Valid
10	0,683	0,388	Valid
11	0,835	0,388	Valid
12	0,302	0,388	Tidak Valid
13	0,729	0,388	Valid
14	0,239	0,388	Tidak Valid
15	0,128	0,388	Tidak Valid
16	0,233	0,388	Tidak Valid

17	0,378	0,388	Tidak Valid
18	0,278	0,388	Tidak Valid
19	0,000	0,388	Tidak Valid
20	0,233	0,388	Tidak Valid

Lanjutan Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
21	0,128	0,388	Tidak Valid
22	0,339	0,388	Tidak Valid
23	0,835	0,388	Valid
24	0,413	0,388	Valid
25	0,726	0,388	Valid
26	0,168	0,388	Tidak Valid
27	0,168	0,388	Tidak Valid
28	-0,120	0,388	Tidak Valid
29	0,835	0,388	Valid
30	0,635	0,388	Valid
31	-0,120	0,388	Tidak Valid
32	0,239	0,388	Tidak Valid
33	0,172	0,388	Tidak Valid
34	-0,120	0,388	Tidak Valid
35	0,378	0,388	Tidak Valid
36	0,278	0,388	Tidak Valid
37	0,411	0,388	Valid
38	0,233	0,388	Tidak Valid
39	0,411	0,388	Valid
40	0,378	0,388	Tidak Valid
41	0,411	0,388	Valid
42	0,233	0,388	Tidak Valid
43	-0,120	0,388	Tidak Valid
44	0,729	0,388	Valid
45	0,835	0,388	Valid
46	-0,120	0,388	Tidak Valid
47	0,726	0,388	Valid
48	0,683	0,388	Valid
49	0,233	0,388	Tidak Valid
50	0,729	0,388	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas di atas, terdapat 20 soal yang dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Soal yang dinyatakan tidak valid sebanyak 20 soal. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan kesimpulan yakni, terdapat 20 butir soal yang dinyatakan valid dan layak

untuk dijadikan instrumen penelitian, yaitu butir soal nomor 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 23, 24, 25, 29, 30, 37, 39, 41, 44, 45, 47, 48, 50.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan jenis alat ukur yang dipakai. Untuk menguji reabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan rumus Spearman Brown. Hasil perhitungan uji reliabilitas yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 \times 6551 - (417)(379)}{\sqrt{(26 \times 7639 - (417)^2)(26 \times 6209 - (379)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{170.326 - 158.043}{\sqrt{(198.614 - 173.889)(161.434 - 143.641)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.283}{\sqrt{439.931.925}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.283}{20974,5}$$

$$r_{xy} = 0,5856$$

$$r_{11} = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1+r_{1/21/2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,5856}{1+0,5856}$$

$$= \frac{1,1712}{1,5856}$$

$$= \mathbf{0,7386}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat di atas, dapat disimpulkan uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,7386, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf 5% dan n = 26, diperoleh r tabel 0,388. Dengan demikian, butir soal dinyatakan reliabel, sehingga dapat dijadikan instrumen dalam penelitian ini.

c. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal

Indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji. Dalam Sudjana (2009: 137) “Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut”. Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut.

0 - 0,30 = soal kategori sukar

0,31 - 0,70 = soal kategori sedang

0,71 - 1,00 = soal kategori mudah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal

Nomor Soal	Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)	Banyaknya Siswa yang Menjawab Benar (B)	Indeks $\left(\frac{B}{N}\right)$	Kategori Soal
4	26	13	0,5	Sedang
5	26	16	0,62	Sedang
7	26	14	0,54	Sedang
8	26	14	0,54	Sedang
10	26	12	0,46	Sedang
11	26	15	0,58	Sedang
13	26	11	0,42	Sedang

Lanjutan Tabel 3.5 Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal

Nomor Soal	Banyaknya Siswa yang Menjawab (N)	Banyaknya Siswa yang Menjawab Benar (B)	Indeks $\left(\frac{B}{N}\right)$	Kategori Soal
23	26	15	0,58	Sedang
24	26	7	0,27	Sukar
25	26	13	0,50	Sedang
29	26	15	0,58	Sedang
30	26	13	0,50	Sedang
37	26	17	0,65	Sedang
39	26	17	0,65	Sedang
41	26	17	0,65	Sedang
44	26	11	0,42	Sedang
45	26	15	0,58	Sedang
47	26	13	0,50	Sedang
48	26	12	0,46	Sedang
50	26	11	0,42	Sedang

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas, dari perhitungan tingkat kesulitan butir soal ternyata terdapat 19 soal dalam kategori sedang, dan 1 soal dalam kategori Sukar.

d. Penghitungan Indeks Daya Beda

Hasil perhitungan indeks daya beda butir soal dalam penelitian ini dengan option 4 menggunakan batas nilai tabel yakni 5. Menurut Sudjana (2009: 143) “Bila SrR -ST sama atau lebih besar dari nilai tabel, artinya butir soal itu mempunyai daya pembeda”. Perhitungan indeks daya beda dapat dilihat pada Tabel 3.6. berikut.

Tabel 3.6. Indeks Daya Beda Butir Soal

Nomor Soal	Jumlah Siswa yang Menjawab Salah kelompok Rendah (SR)	Banyak Siswa yang Menjawab Salah Kelompok Tinggi (ST)	SR - ST	Batas Nilai Tabel	Ket
4	10	3	7	5	Layak
5	10	0	10	5	Layak
7	10	2	8	5	Layak
8	9	3	6	5	Layak
10	12	2	10	5	Layak
11	11	0	11	5	Layak
13	12	3	9	5	Layak
23	11	0	11	5	Layak
24	12	7	5	5	Layak
25	11	2	9	5	Layak
29	11	0	11	5	Layak
30	10	3	7	5	Layak
37	6	3	3	5	Tidak Layak
39	6	3	3	5	Tidak Layak
41	6	3	3	5	Tidak Layak
44	12	3	9	5	Layak
45	11	0	11	5	Layak
47	11	2	9	5	Layak
48	12	0	12	5	Layak
50	12	3	9	5	Layak

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, terdapat 17 butir soal yang memenuhi daya pembeda, sedangkan 3 butir soal lainnya tidak memiliki daya pembeda.

Berdasarkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesulitan butir soal, dan tingkat daya beda butir soal didapatkan kesimpulan yakni, ada 20 soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian, jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 soal untuk instrumen penelitian, yaitu butir soal nomor 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 23, 24, 25, 29, 30, 37, 39, 41, 44, 45, 47, 48, dan 50.

3. Teknik Penganalisisan Data

Cara atau teknik penganalisisan data tes dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Hasil tes menentukan pokok pikiran dalam teks diberi skor jawaban benar yang dijawab oleh siswa.
- b. Dari semua nilai yang didapat kemudian dicari nilai akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skormentah}}{\text{SkorMaksimum Ideal}} \times 100 \text{ (Sudijono, 2011: 318)}$$

Tabel 3.7 Kriteria Kemampuan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80 keatas	A	Baik Sekali
66 - 79	B	Baik
56 - 65	C	Cukup
46 - 55	D	Kurang
45 kebawah	E	Gagal

Sumber: (Sudijono, 2015: 35)

- c. Dari semua nilai siswa yang didapat kemudian dicari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagi berikut.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang kita cari.

$\sum X$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan Frekuensinya.

N = Number of Cases (Sudijono, 2011:82)

- d. Menganalisis nilai dan melihat efektivitas penerapan model pembelajaran tematik, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sudijono, 2011:305) sebagai berikut.

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan` :

t_o = t-test perhitungan

M_D = *mean of difference*, nilai rata-rata hitung dari beda selisih skor variabel I dan variabel II

SE_{M_D} = *Standar error dari mean of difference*.

e. Menginterpretasikan Kesimpulan

Setelah hasil tes menentukan pokok pikiran dalam teks melalui model pembelajaran tematik diperoleh, maka berdasarkan hasil analisis data tes siswa barulah dibuat kesimpulan, efektif tidaknya model pembelajaran tematik diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 115 OKU dalam menentukan pokok pikiran dalam teks.

f. Membandingkan hasil perhitungan t hitung dengan t tabel untuk menentukan, efektif atau tidak efektif model pembelajaran tematik untuk diterapkan pada pembelajaran menentukan pokok pikiran dalam teks.